

Yth.
Dana Pensiun
di Tempat

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 5/SEOJK.05/2013

TENTANG
LAPORAN BULANAN DANA PENSIUN

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5443), maka perlu diatur ketentuan pelaksanaan mengenai laporan bulanan bagi Dana Pensiun dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

1. Otoritas Jasa Keuangan yang selanjutnya disingkat OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
2. Laporan Bulanan adalah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga jasa keuangan non bank untuk kepentingan OJK, yang meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan berjalan dan disampaikan sesuai format dan menurut tata cara yang ditentukan oleh OJK.

II. BENTUK...

II. BENTUK DAN SUSUNAN LAPORAN BULANAN

Bentuk dan susunan serta pedoman penyusunan Laporan Bulanan bagi Dana Pensiun, adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran OJK ini.

III. WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN BULANAN

1. Dana Pensiun wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 10 sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

IV. TATA CARA PENYAMPAIAN

1. Penyampaian Laporan Bulanan dilakukan secara *online* melalui sistem jaringan komunikasi data OJK.
2. Dalam hal sistem jaringan komunikasi data OJK belum tersedia maka Laporan Bulanan disampaikan secara *online* melalui surat elektronik (*email*) resmi Dana Pensiun dengan melampirkan *softcopy* Laporan Bulanan dalam format *spreadsheet* ke LB.DanaPensiun@ojk.go.id.
3. Dalam hal Laporan Bulanan disampaikan secara *offline*, penyampaian dilakukan melalui surat yang ditandatangani oleh pengurus atau pelaksana tugas pengurus dan ditujukan kepada:

Otoritas Jasa Keuangan

u.p. Direktur Pengawasan Dana Pensiun

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 15

Jl. Lapangan Banteng Timur Nomor 2-4

Jakarta 10710

4. Penyampaian...

4. Penyampaian Laporan Bulanan secara *offline* sebagaimana dimaksud pada angka 3 dapat dilakukan dengan salah satu cara sebagai berikut:
 - a. diserahkan langsung ke kantor OJK;
 - b. dikirim melalui kantor pos secara tercatat; atau
 - c. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman/titipan.
5. Dana Pensiun dinyatakan telah menyampaikan Laporan Bulanan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. untuk penyampaian secara *online* melalui *email*, dibuktikan dengan *email* tanda terima dari OJK,
 - b. untuk penyampaian secara *offline*, dibuktikan dengan:
 - 1) surat tanda terima dari OJK, apabila laporan diserahkan langsung ke kantor OJK; atau
 - 2) tanda terima pengiriman dari kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan, apabila laporan dikirim melalui kantor pos atau perusahaan jasa pengiriman/titipan.
6. Dalam hal terdapat perubahan alamat surat elektronik (*email*) OJK sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan/atau perubahan alamat kantor OJK sebagaimana dimaksud pada angka 3, OJK akan menyampaikan perubahan alamat melalui surat atau pengumuman.

V. KETENTUAN SANKSI

1. OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (3) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis pertama.

2. Apabila...

2. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 1 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis kedua.
3. Apabila dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada angka 2 kewajiban penyampaian Laporan Bulanan belum dipenuhi, OJK menetapkan sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (4) Peraturan OJK Nomor 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, dengan jangka waktu pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Bulanan paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak ditetapkannya sanksi administratif berupa teguran tertulis ketiga

VI. KETENTUAN PERALIHAN

1. Dana Pensiun wajib menyampaikan Laporan Bulanan kepada OJK untuk periode laporan bulan September 2013 sampai dengan periode laporan bulan Agustus 2014 paling lambat tanggal 20 bulan berikutnya.
2. Dalam hal tanggal 20 bulan berikutnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 jatuh pada hari libur, maka Laporan Bulanan wajib disampaikan pada hari kerja berikutnya.

VII. PENUTUP...

VII. PENUTUP

Surat Edaran OJK ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Surat Edaran ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2013
KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS IKNB
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Direktorat Hukum

Ttd.

Mufli Asmawidjaja



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 5/SEOJK.05/2013

TENTANG

LAPORAN BULANAN DANA PENSIUN

PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN BULANAN DANA Pensiun

I. Laporan Bulanan Dana Pensiun meliputi:

- a. laporan keuangan bulanan; dan
- b. laporan analisis kesesuaian aset dan liabilitas.

II. Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan

1. Laporan keuangan bulanan harus disusun sesuai dengan jenis Dana Pensiun dan karakteristik program pensiun masing-masing Dana Pensiun, yaitu:
 - a. DPPK PPMP;
 - b. DPPK PPIP; atau
 - c. DPLK.
2. Laporan keuangan bulanan disusun secara bulanan. Laporan keuangan bulanan meliputi periode tanggal 1 sampai dengan akhir bulan yang bersangkutan.
3. Laporan keuangan bulanan terdiri dari :
 - a. Laporan aset neto
 - b. Laporan perubahan aset neto
 - c. Neraca (laporan posisi keuangan)
 - d. Laporan hasil usaha
 - e. Laporan arus kas
4. Laporan keuangan bulanan disajikan tanpa disertai catatan atas laporan keuangan.
5. Laporan keuangan bulanan harus disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun.
6. Laporan keuangan bulanan tidak harus diaudit oleh akuntan publik.
7. Laporan keuangan bulanan harus disajikan secara perbandingan atau komparatif dengan periode bulan sebelumnya, kecuali untuk pelaporan pertama kali. Laporan bulanan untuk pertama kali disajikan hanya satu periode (tidak perlu perbandingan dengan bulan sebelumnya).

Penyajian untuk neraca dan laporan aset neto disajikan dengan cara saldo akhir bulan berjalan dibandingkan dengan saldo akhir bulan sebelumnya.

Penyajian untuk laporan perubahan aset neto, laporan hasil usaha dan laporan arus kas disajikan dengan cara akumulasi sampai dengan saldo bulan berjalan dibandingkan akumulasi sampai dengan saldo bulan sebelumnya.

Penyajian laporan kesesuaian aset dan liabilitas disajikan hanya untuk bulan berjalan tanpa perbandingan dengan bulan sebelumnya.

8. Untuk PPMP, penyajian Nilai Kini Aktuarial bulanan di neraca dihitung sebagai berikut :
 - Nilai Kini Aktuarial (NKA) bulanan diproyeksikan secara proporsional berdasarkan NKA yang disajikan pada laporan aktuaris terakhir.
 - $NKA \text{ Awal} + \{[(NKA \text{ Akhir} - NKA \text{ Awal})/n] \times \text{jumlah bulan yang dilalui}\}$, dimana n adalah jumlah bulan antara NKA awal dan NKA akhir dalam laporan aktuaris.

- NKA Awal dan NKA Akhir adalah NKA atau NKA proyeksi berdasarkan Laporan Aktuaris terakhir.

Contoh:

NKA Awal (31 Desember 2012) = Rp100.000

NKA Akhir (30 Juni 2013) = Rp148.000

dimana n adalah 6 bulan, maka :

NKA Akhir bulan Januari =

$Rp100.000 + \{[(Rp148.000 - Rp100.000)/6] \times 1\} = Rp104.000$

NKA Akhir bulan Maret =

$Rp100.000 + \{[(Rp148.000 - Rp100.000)/6] \times 3\} = Rp112.000$

9. Untuk PPIP, penyajian Nilai Liabilitas Manfaat Pensiun bulanan di neraca dihitung sebagai berikut :

- Nilai Liabilitas Manfaat Pensiun (LMP) akhir bulan diperoleh :
- LMP awal bulan + Penambah LMP selama bulan pelaporan – Pengurang LMP selama bulan pelaporan; dimana:

Penambah LMP adalah:

- \sum iuran pemberi kerja
- \sum iuran peserta
- \sum hasil usaha
- \sum pengalihan dana dari DP lain

Pengurang LMP adalah:

- \sum pengalihan dana ke DP lain
- \sum pembayaran MP
- \sum penarikan iuran (*khusus untuk DPLK*)

III. Pedoman Penyusunan Laporan Analisis Kesesuaian Aset dan Liabilitas

Kelompok Aset

1. Nilai aset yang disajikan adalah nilai untuk posisi per tanggal terakhir pada periode laporan.
2. Aset disajikan berdasarkan nilai wajar, nilai yang disajikan dalam laporan aset neto dana pensiun.
3. Aset dikelompokkan berdasarkan:
 - a. periode jatuh tempo; dan
 - b. jenis mata uang.

Periode jatuh tempo aset dikelompokkan menjadi:

 - a. kurang dari 1 (satu) tahun;
 - b. 1 (satu) tahun sampai dengan kurang dari 5 (lima) tahun;
 - c. 5 (lima) tahun sampai dengan kurang dari 10 (sepuluh) tahun;
 - d. Sama dengan atau lebih dari 10 (sepuluh) tahun yang dihitung pada tanggal laporan.
4. Pengelompokan periode jatuh tempo untuk aset investasi adalah :

Jenis Aset Investasi	Dasar Pengelompokan
Tabungan	Dikelompokkan ke dalam jatuh tempo kurang dari 1 tahun
Surat Berharga Negara, Deposito on Call,	Dikelompokkan sesuai jatuh tempo surat berharga.

Jenis Aset Investasi	Dasar Pengelompokan
Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Sertifikat Bank Indonesia	

Jenis Aset Investasi	Dasar Pengelompokan
Saham, Obligasi, Sukuk, Reksadana dan Kontrak Opsi Saham	Dikelompokan sesuai maksud dan tujuan kepemilikan (intensi) dari surat berharga, yaitu : <ul style="list-style-type: none">• Tujuan diperdagangkan (<i>trading</i>) dikelompokkan ke dalam jatuh tempo kurang dari 1 tahun.• Tujuan tidak diperdagangkan (<i>non trading</i>) dikelompokkan sesuai jatuh temponya.
Penempatan langsung pada saham	Dikelompokkan ke dalam jatuh tempo sama dengan atau lebih dari 10 (sepuluh) tahun, kecuali terdapat rencana pelepasan investasi tersebut dalam waktu tertentu.
Tanah, Bangunan, Tanah dan Bangunan	Dikelompokkan ke dalam jatuh tempo sama dengan atau lebih dari 10 (sepuluh) tahun, kecuali terdapat rencana pelepasan investasi tersebut dalam waktu tertentu.

Contoh:

- Untuk laporan bulan Juni 2013 yang dilaporkan per 30 Juni 2013, obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2014 dikelompokkan ke dalam investasi yang jatuh tempo sama dengan atau kurang dari 1 (satu) tahun, sedangkan obligasi yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2015 dikelompokkan ke dalam investasi yang jatuh tempo 1 (satu) tahun sampai dengan kurang dari 5 (lima) tahun.
 - Investasi pada saham yang diperdagangkan di bursa dikelompokkan ke dalam aset yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun apabila dimaksudkan untuk diperdagangkan.
5. Pengelompokan periode jatuh tempo untuk aset lancar diluar investasi adalah tanggal kemungkinan aset tersebut dicairkan menjadi kas.

Contoh:

Piutang lain-lain yang diperkirakan baru akan diterima pembayarannya 2 (dua) tahun sejak tanggal pelaporan dikelompokkan ke dalam aset yang jatuh tempo 1 (satu) tahun sampai dengan kurang dari 5 (lima) tahun.

6. Pengelompokan periode jatuh tempo untuk aset operasional disesuaikan dengan masa ekonomis aset tersebut, kecuali tanah dan bangunan sebagai aset operasional dikelompokkan ke dalam jatuh tempo sama dengan atau lebih dari 10 (sepuluh) tahun, kecuali terdapat rencana pelepasan aset tersebut dalam waktu tertentu.

7. Pengelompokan periode jatuh tempo untuk aset lain-lain adalah tanggal kemungkinan aset tersebut dicairkan menjadi kas. Aset lain-lain merupakan aset yang bermasalah secara hukum atau aset yang mengalami kegagalan secara *financial*.

Kelompok Liabilitas

8. Nilai liabilitas yang disajikan adalah nilai untuk posisi per tanggal terakhir pada periode laporan.
9. Liabilitas dikelompokkan berdasarkan:
 - a. periode jatuh tempo; dan
 - b. jenis mata uang.

Periode jatuh tempo liabilitas dikelompokkan menjadi:

- a. kurang dari 1 (satu) tahun;
 - b. 1 (satu) tahun sampai dengan kurang dari 5 (lima) tahun;
 - c. 5 (lima) tahun sampai dengan kurang dari 10 (sepuluh) tahun;
 - d. Sama dengan atau lebih dari 10 (sepuluh) tahun yang dihitung pada tanggal laporan.
10. Nilai Kini Aktuarial (untuk PPMP) yang disajikan pada laporan Laporan Analisa Kesesuaian Aset dan Liabilitas bersumber dari laporan valuasi aktuaris terakhir. Laporan aktuaris yang digunakan tersebut adalah sama seperti laporan aktuaris yang diperuntukan untuk menyajikan nilai kini aktuarial di laporan posisi keuangan.

Laporan aktuaris terakhir tersebut harus telah menyajikan nilai kini aktuarial pada tanggal laporan posisi keuangan. Dalam hal tanggal valuasi aktuarial berbeda dengan tanggal laporan posisi keuangan, jumlah nilai kini aktuarial laporan posisi keuangan harus disajikan sebesar nilai kewajiban aktuarial yang diproyeksikan sesuai tanggal pelaporan yang terdapat pada laporan aktuaris terakhir.

Laporan aktuaris terakhir tersebut harus telah memuat pula nilai kewajiban aktuarial yang diproyeksikan (NKA proyeksi) sesuai dengan jatuh temponya, yaitu NKA yang jatuh tempo < 1 tahun, NKA yang jatuh tempo ≥ 1 tahun namun < 5 tahun, NKA yang jatuh tempo ≥ 5 tahun namun < 10 tahun, dan NKA yang jatuh tempo ≥ 10 tahun.

Penyajian nilai kini aktuarial bulanan pada laporan Laporan Analisa Kesesuaian Aset dan Liabilitas dihitung sebagai berikut :

- Nilai Kini Aktuarial (NKA) bulanan dihitung secara proporsional berdasarkan NKA atau NKA proyeksi yang disajikan pada laporan aktuaris terakhir.
- $NKA \text{ Awal} + \{[(NKA \text{ Akhir} - NKA \text{ Awal})/n] \times \text{jumlah bulan yang dilalui}\}$, dimana n adalah jumlah bulan antara NKA awal dan NKA akhir dalam laporan aktuaris.
- NKA Awal dan NKA Akhir adalah NKA atau NKA proyeksi berdasarkan Laporan Aktuaris terakhir

Contoh:

NKA Awal (31 Desember 2012) = Rp100.000

NKA Akhir (30 Juni 2013) = Rp148.000

dimana n adalah 6 bulan, maka :

NKA Akhir bulan Januari =
 $Rp100.000 + \{(Rp148.000 - Rp100.000) / 6\} \times 1 = Rp104.000$

NKA Akhir bulan Maret =
 $Rp100.000 + \{(Rp148.000 - Rp100.000) / 6\} \times 3 = Rp112.000$

11. Liabilitas Manfaat Pensiun (untuk PPIP) adalah nilai akumulasi iuran dan hasil pengembangan pada tanggal laporan.
12. Liabilitas di luar Nilai Kini Aktuarial (PPMP)/Liabilitas di luar Manfaat Pensiun (PPIP) disajikan sesuai dengan nilai yang disajikan dalam laporan aset neto dana pensiun.
13. Utang manfaat pensiun adalah nilai utang manfaat pensiun yang telah jatuh tempo, namun pada tanggal pelaporan belum dibayar.
14. Pengelompokan periode jatuh tempo Nilai Kini Aktuarial (untuk PPMP) adalah :

Kelompok Liabilitas	Dasar Penyajian NKA
NKA yang jatuh tempo < 1 tahun	Disajikan sebesar nilai kini aktuarial bulanan yang diproyeksikan secara proporsional berdasarkan nilai kini aktuarial pada kelompok yang jatuh tempo < 1 tahun pada laporan aktuaris terakhir.
NKA yang jatuh tempo ≥ 1 tahun namun < 5 tahun	Disajikan sebesar nilai kini aktuarial bulanan yang diproyeksikan secara proporsional berdasarkan nilai kini aktuarial pada kelompok yang jatuh tempo ≥ 1 tahun namun < 5 tahun pada laporan aktuaris terakhir.
NKA yang jatuh tempo ≥ 5 tahun namun < 10 tahun	Disajikan sebesar nilai kini aktuarial bulanan yang diproyeksikan secara proporsional berdasarkan nilai kini aktuarial pada kelompok yang jatuh tempo ≥ 5 tahun namun < 10 tahun pada laporan aktuaris terakhir.
NKA yang jatuh tempo ≥ 10 tahun	Disajikan sebesar nilai kini aktuarial bulanan yang diproyeksikan secara proporsional berdasarkan nilai kini aktuarial pada kelompok yang jatuh tempo ≥ 10 tahun pada laporan aktuaris terakhir.

15. Pengelompokan periode jatuh tempo Liabilitas Manfaat Pensiun (untuk PPIP) adalah :

Kelompok Liabilitas	Dasar Penyajian LMP
LMP yang jatuh tempo < 1 tahun	Disajikan sebesar nilai akumulasi iuran dan hasil pengembangan pada tanggal laporan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu kurang dari 1 tahun.
LMP yang jatuh tempo ≥ 1 tahun namun < 5 tahun	Disajikan sebesar nilai akumulasi iuran dan hasil pengembangan pada tanggal laporan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari atau sama dengan 1 tahun tetapi kurang dari 5 tahun.

Kelompok Liabilitas	Dasar Penyajian LMP
LMP NKA yang jatuh tempo ≥ 5 tahun namun < 10 tahun	Disajikan sebesar nilai akumulasi iuran dan hasil pengembangan pada tanggal laporan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari atau sama dengan 5 tahun tetapi kurang dari 10 tahun.
LMP yang jatuh tempo ≥ 10 tahun	Disajikan sebesar nilai akumulasi iuran dan hasil pengembangan pada tanggal laporan yang akan dibayarkan dalam jangka waktu lebih dari 10 tahun.

16. Jenis mata uang aset dan liabilitas dikelompokkan menjadi:

- a. rupiah; atau
- b. non-rupiah;

yang tetap disajikan dalam mata uang rupiah.

17. Nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Contoh:

Apabila pada tanggal laporan dana pensiun memiliki deposito dengan mata uang dollar sebesar US\$100.00 dan kurs saat tanggal pelaporan adalah 1 US\$ = Rp9.200,00, maka yang dilaporkan dalam kelompok aset non-rupiah adalah sebesar Rp920.000,00.

18. Kolom persentase (%) rasio kecukupan dana disajikan atau diisi dengan ketentuan :

- Hanya diisi untuk Dana Pensiun yang memiliki program PPMP.
- Rasio kecukupan dana diisi sesuai dengan kolom yang telah disediakan dalam format yaitu pada kolom jatuh tempo < 1 tahun.
- Persentase rasio kecukupan dana secara bulanan diperoleh berdasarkan perhitungan aktuaris independen atau perhitungan internal Dana Pensiun.
- Persentase rasio kecukupan dana diperoleh dengan rumus :

Kekayaan Untuk Pendanaan Bulanan

Nilai Kini Aktuarial Bulanan

- Kekayaan Untuk Pendanaan dihitung dari Aktiva Bersih dikurangi dengan :
 - a. Kekayaan dalam sengketa di pengadilan, atau yang dikuasai atau disita oleh pihak yang berwenang;
 - b. Iuran, baik sebagian atau seluruhnya, yang pada tanggal perhitungan aktuarial belum disetor ke Dana Pensiun lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh temponya;
 - c. Kekayaan yang ditempatkan di luar negeri;
 - d. Jenis kekayaan yang dikategorikan sebagai piutang lain-lain dan aktiva lain-lain;

e. Selisih...

- e. Selisih lebih nilai investasi dari batasan per pihak sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Investasi Dana Pensiun; dan atau
 - f. Selisih lebih nilai investasi dari batasan per jenis untuk tanah, bangunan, tanah dan bangunan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Normal 511/KMK.06/2002 tentang Investasi Dana Pensiun.
- o Nilai Kini Aktuarial Bulanan dihitung seperti point atau angka 10 diatas.

K e p a d a

Yth. **Otoritas Jasa Keuangan**

u.p. Direktorat Pengawasan Dana Pensiun
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 15
Jl. Lapangan Banteng Timur 1 - 4
Jakarta - 10710

LAPORAN BULANAN

Dana Pensiun
Bulan... Tahun...

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per

Uraian (1)	Tahun ... Bulan Berjalan (2)	Tahun ... Bulan Sebelumnya (3)
ASET		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	XX	XX
Tabungan	XX	XX
Deposito <i>on call</i>	XX	XX
Deposito Berjangka	XX	XX
Sertifikat Deposito	XX	XX
Sertifikat Bank Indonesia	XX	XX
Saham	XX	XX
Obligasi	XX	XX
Sukuk	XX	XX
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	XX	XX
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	XX	XX
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	XX	XX
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	XX	XX
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XX	XX
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	XX	XX
Kontrak Opsi Saham	XX	XX
Penempatan Langsung	XX	XX
Tanah	XX	XX
Bangunan	XX	XX
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL INVESTASI	XX	XX
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	XX	XX
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	XX	XX
Piutang Iuran		
- Iuran Normal Pemberi Kerja	XX	XX
- Iuran Normal Peserta	XX	XX
- Iuran Tambahan	XX	XX
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Beban Dibayar Di Muka	XX	XX
Piutang Investasi	XX	XX
Piutang Hasil Investasi	XX	XX
Piutang Lain-lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	XX	XX
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Kendaraan	XX	XX
Peralatan Komputer	XX	XX
Peralatan Kantor	XX	XX
Aset Operasional Lain	XX	XX
Akumulasi Penyusutan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET OPERASIONAL	XX	XX
ASET LAIN-LAIN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET	XX	XX
LIABILITAS		
NILAI KINI AKTUARIAL	XX	XX
SELISIH NILAI KINI AKTUARIAL	XX	XX
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	XX	XX
Utang Investasi	XX	XX
Pendapatan Diterima di Muka	XX	XX
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX	XX
Liabilitas lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	XX	XX
TOTAL LIABILITAS	XX	XX

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per

Uraian	Tahun ... Bulan Berjalan	Tahun ... Bulan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ASET		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	XX	XX
Tabungan	XX	XX
Deposito <i>on call</i>	XX	XX
Deposito Berjangka	XX	XX
Sertifikat Deposito	XX	XX
Sertifikat Bank Indonesia	XX	XX
Saham	XX	XX
Obligasi	XX	XX
Sukuk	XX	XX
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	XX	XX
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	XX	XX
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	XX	XX
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	XX	XX
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XX	XX
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	XX	XX
Kontrak Opsi Saham	XX	XX
Penempatan Langsung	XX	XX
Tanah	XX	XX
Bangunan	XX	XX
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>(XX)</u>	<u>(XX)</u>
TOTAL INVESTASI	XX	XX
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	XX	XX
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	XX	XX
Piutang Iuran		
- Iuran Pemberi Kerja	XX	XX
- Iuran Peserta	XX	XX
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Beban Dibayar Di Muka	XX	XX
Piutang Investasi	XX	XX
Piutang Hasil Investasi	XX	XX
Piutang Lain-lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	XX	XX
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Kendaraan	XX	XX
Peralatan Komputer	XX	XX
Peralatan Kantor	XX	XX
Aset Operasional Lain	XX	XX
Akumulasi Penyusutan	<u>(XX)</u>	<u>(XX)</u>
TOTAL ASET OPERASIONAL	XX	XX
ASET LAIN-LAIN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET	XX	XX
LIABILITAS		
LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	XX	XX
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	XX	XX
Utang Investasi	XX	XX
Pendapatan Diterima di Muka	XX	XX
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX	XX
Liabilitas lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	XX	XX
PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI	XX	XX
TOTAL LIABILITAS	XX	XX

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per

Uraian	Tahun ... Bulan Berjalan	Tahun ... Bulan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ASET		
INVESTASI (Nilai Historis)		
Surat Berharga Negara	XX	XX
Tabungan	XX	XX
Deposito <i>on call</i>	XX	XX
Deposito Berjangka	XX	XX
Sertifikat Deposito	XX	XX
Sertifikat Bank Indonesia	XX	XX
Saham	XX	XX
Obligasi	XX	XX
Sukuk	XX	XX
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	XX	XX
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	XX	XX
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	XX	XX
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	XX	XX
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XX	XX
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	XX	XX
Kontrak Opsi Saham	XX	XX
Penempatan Langsung	XX	XX
Tanah	XX	XX
Bangunan	XX	XX
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>(XX)</u>	<u>(XX)</u>
TOTAL INVESTASI	XX	XX
SELISIH PENILAIAN INVESTASI	XX	XX
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	XX	XX
Beban Dibayar Di Muka	XX	XX
Piutang Investasi	XX	XX
Piutang Hasil Investasi	XX	XX
Piutang Lain-lain	XX	XX
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET	XX	XX
LIABILITAS		
LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Akumulasi iuran	XX	XX
Hasil Usaha	XX	XX
Pengalihan Dana dari DPPK dan Pemberi Kerja	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	XX	XX
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	XX	XX
Utang Investasi	XX	XX
Pendapatan Diterima di Muka	XX	XX
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX	XX
Liabilitas lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	XX	XX
PENDAPATAN YANG BELUM DIREALISASI	XX	XX
TOTAL LIABILITAS	XX	XX

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ASET NETO
Per

Uraian (1)	Tahun Bulan Berjalan (2)	Tahun Bulan Sebelumnya (3)
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	XX	XX
Tabungan	XX	XX
Deposito <i>on call</i>	XX	XX
Deposito Berjangka	XX	XX
Sertifikat Deposito	XX	XX
Sertifikat Bank Indonesia	XX	XX
Saham	XX	XX
Obligasi	XX	XX
Sukuk	XX	XX
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	XX	XX
- Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	XX	XX
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	XX	XX
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	XX	XX
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XX	XX
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak	XX	XX
Kontrak Opsi Saham	XX	XX
Penempatan Langsung	XX	XX
Tanah	XX	XX
Bangunan	XX	XX
Tanah dan Bangunan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL INVESTASI	XX	XX
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	XX	XX
Piutang luran		
- luran Normal Pemberi Kerja	XX	XX
- luran Normal Peserta	XX	XX
- luran Tambahan	XX	XX
Piutang Bunga Keterlambatan luran	XX	XX
Beban Dibayar Di Muka	XX	XX
Piutang Investasi	XX	XX
Piutang Hasil Investasi	XX	XX
Piutang Lain-lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	XX	XX
ASET OPERASIONAL		
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Kendaraan	XX	XX
Peralatan Komputer	XX	XX
Peralatan Kantor	XX	XX
Aset Operasional Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET OPERASIONAL	XX	XX
ASET LAIN-LAIN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
ASET TERSEDIA	XX	XX
LIABILITAS		
LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	XX	XX
Utang Investasi	XX	XX
Pendapatan Diterima di Muka	XX	XX
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX	XX
Liabilitas lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	XX	XX
ASET NETO	XX	XX

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
LAPORAN ASET NETO
Per

Uraian	Tahun ... Bulan Berjalan	Tahun ... Bulan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	XX	XX
Tabungan	XX	XX
Deposito <i>on call</i>	XX	XX
Deposito Berjangka	XX	XX
Sertifikat Deposito	XX	XX
Sertifikat Bank Indonesia	XX	XX
Saham	XX	XX
Obligasi	XX	XX
Sukuk	XX	XX
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	XX	XX
Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	XX	XX
Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	XX	XX
Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	XX	XX
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XX	XX
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	XX	XX
Kontrak Opsi Saham	XX	XX
Penempatan Langsung	XX	XX
Tanah	XX	XX
Bangunan	XX	XX
Tanah dan Bangunan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL INVESTASI	XX	XX
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	XX	XX
Piutang Iuran		
- Iuran Pemberi Kerja	XX	XX
- Iuran Peserta	XX	XX
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Beban Dibayar Di Muka	XX	XX
Piutang Investasi	XX	XX
Piutang Hasil Investasi	XX	XX
Piutang Lain-lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI	XX	XX
ASET OPERASIONAL (nilai buku)		
Tanah dan Bangunan	XX	XX
Kendaraan	XX	XX
Peralatan Komputer	XX	XX
Peralatan Kantor	XX	XX
Aset Operasional Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL ASET OPERASIONAL	XX	XX
ASET LAIN-LAIN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
ASET TERSEDIA	XX	XX
LIABILITAS		
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	XX	XX
Utang Investasi	XX	XX
Pendapatan Diterima di Muka	XX	XX
Beban yang Masih Harus Dibayar	XX	XX
Liabilitas lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
TOTAL LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT PENSIUN	XX	XX
ASET NETO	XX	XX

DANA Pensiun Lembaga Keuangan.....

LAPORAN ASET NETO

Per

Uraian	Tahun ... Bulan Berjalan	Tahun ... Bulan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ASET		
INVESTASI (Nilai Wajar)		
Surat Berharga Negara	XX	XX
Tabungan	XX	XX
Deposito <i>on call</i>	XX	XX
Deposito Berjangka	XX	XX
Sertifikat Deposito	XX	XX
Sertifikat Bank Indonesia	XX	XX
Saham	XX	XX
Obligasi	XX	XX
Sukuk	XX	XX
Unit Penyertaan Reksa Dana:		
- Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Saham, dan Reksa Dana Campuran	XX	XX
- Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan Penjaminan dan Reksa Dana Indeks	XX	XX
- Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas	XX	XX
- Reksa Dana yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa Efek	XX	XX
Efek Beragun Aset dari Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	XX	XX
Unit Penyertaan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	XX	XX
Kontrak Opsi Saham	XX	XX
Penempatan Langsung	XX	XX
Tanah	XX	XX
Bangunan	XX	XX
Tanah dan Bangunan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Investasi	XX	XX
ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI		
Kas dan Bank	XX	XX
Beban Dibayar di Muka	XX	XX
Piutang Investasi	XX	XX
Piutang Hasil Investasi	XX	XX
Piutang Lain-lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Aset Lancar di Luar Investasi	XX	XX
ASET TERSEDIA	XX	XX
LIABILITAS		
LIABILITAS DI LUAR LIABILITAS MANFAAT Pensiun		
Utang Manfaat Pensiun Jatuh Tempo	XX	XX
Utang Investasi	XX	XX
Pendapatan Diterima di Muka	XX	XX
Beban Yang Masih Harus Dibayar	XX	XX
Liabilitas lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Liabilitas di Luar Liabilitas Manfaat Pensiun	XX	XX
ASET NETO	XX	XX

DANA Pensiun Pemberi Kerja
PROGRAM Pensiun Manfaat Pasti
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi		
Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	XX	XX
Iuran Jatuh Tempo:		
- Iuran Normal Pemberi Kerja	XX	XX
- Iuran Normal Peserta	XX	XX
- Iuran Tambahan	XX	XX
Pendapatan di Luar Investasi	XX	XX
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Jumlah Penambahan	XX	XX
PENGURANGAN		
Beban Investasi	XX	XX
Beban Operasional	XX	XX
Beban di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Manfaat Pensiun	XX	XX
Pajak Penghasilan	XX	XX
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Jumlah Pengurangan	XX	XX
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	XX	XX
ASET NETO AWAL PERIODE	XX	XX
ASET NETO AKHIR PERIODE	XX	XX

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi		
Bunga	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	XX	XX
Iuran Jatuh Tempo:		
- Iuran Pemberi Kerja	XX	XX
- Iuran Peserta	XX	XX
Pendapatan di Luar Investasi	XX	XX
Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Jumlah Penambahan	XX	XX
PENGURANGAN		
Beban Investasi	XX	XX
Beban Operasional	XX	XX
Beban di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Manfaat Pensiun	XX	XX
Pajak Penghasilan	XX	XX
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Jumlah Pengurangan	XX	XX
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	XX	XX
ASET NETO AWAL PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>
ASET NETO AKHIR PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>

DANA Pensiun Lembaga Keuangan.....
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi		
Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	XX	XX
Iuran	XX	XX
Pendapatan di Luar Investasi	XX	XX
Pengalihan Dana dari DPPK dan Pemberi Kerja	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Jumlah Penambahan	XX	XX
PENGURANGAN		
Beban Investasi	XX	XX
Beban Operasional (<i>Fee</i> kepada Pendiri)	XX	XX
Manfaat Pensiun	XX	XX
Beban di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Pajak Penghasilan	XX	XX
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	XX	XX
Penarikan Iuran	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Jumlah Pengurangan	XX	XX
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	XX	XX
ASET NETO AWAL PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>
ASET NETO AKHIR PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
LAPORAN ARUS KAS
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Penerimaan Dividen	XX	XX
Penerimaan Sewa	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	XX	XX
Pelepasan Investasi	XX	XX
Penanaman Investasi	XX	XX
Pembayaran Beban Investasi	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	XX	XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	XX	XX
Penjualan Aset Operasional	XX	XX
Pembelian Aset Operasional	XX	XX
Penjualan Aset Lain-lain	XX	XX
Pembelian Aset Lain-lain	XX	XX
Pendapatan Lain di Luar Investasi	XX	XX
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Pajak Penghasilan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	XX	XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Normal Pemberi Kerja	XX	XX
Penerimaan Iuran Normal Peserta	XX	XX
Penerimaan Iuran Tambahan	XX	XX
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	XX	XX
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	XX	XX
Pembayaran Manfaat Pensiun	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	XX	XX
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	XX	XX
KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>
KAS PADA AKHIR PERIODE	XX	XX

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
LAPORAN ARUS KAS
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Penerimaan Dividen	XX	XX
Penerimaan Sewa	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	XX	XX
Pelepasan Investasi	XX	XX
Penanaman Investasi	XX	XX
Pembayaran Beban Investasi	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	XX	XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	XX	XX
Penjualan Aset Operasional	XX	XX
Pembelian Aset Operasional	XX	XX
Penjualan Aset Lain-lain	XX	XX
Pembelian Aset Lain-lain	XX	XX
Pendapatan Lain di Luar Investasi	XX	XX
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Pajak Penghasilan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	XX	XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran Pemberi Kerja	XX	XX
Penerimaan Iuran Peserta	XX	XX
Penerimaan Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Penerimaan Pengalihan Dana dari Dana Pensiun Lain	XX	XX
Pembayaran Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	XX	XX
Pembayaran Manfaat Pensiun	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	XX	XX
PENINGKATAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	XX	XX
KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>
KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>

DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS

Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Bunga/Bagi hasil	XX	XX
Penerimaan Dividen	XX	XX
Penerimaan Sewa	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	XX	XX
Pelepasan Investasi	XX	XX
Penanaman Investasi	XX	XX
Pembayaran Beban Investasi	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	XX	XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Pembayaran Beban Operasional	XX	XX
Pendapatan di Luar Investasi	XX	XX
Beban di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Pajak Penghasilan	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	XX	XX
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Iuran	XX	XX
Penerimaan Pengalihan Dana dari DPPK dan Pemberi Kerja	XX	XX
Pembayaran Pengalihan Dana ke DPLK Lain	XX	XX
Pembayaran Manfaat Pensiun	XX	XX
Penarikan Iuran	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	XX	XX
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	XX	XX
KAS PADA AWAL PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>
KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>XX</u>	<u>XX</u>

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
BEBAN INVESTASI		
Beban Transaksi	XX	XX
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	XX	XX
Beban Penyusutan Bangunan	XX	XX
Beban Manajer Investasi	XX	XX
Beban Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Beban Investasi	XX	XX
HASIL USAHA INVESTASI	XX	XX
BEBAN OPERASIONAL		
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	XX	XX
Beban Kantor	XX	XX
Beban Pemeliharaan	XX	XX
Beban Penyusutan	XX	XX
Beban Jasa Pihak Ketiga	XX	XX
Beban Operasional Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Beban Operasional	XX	XX
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	XX	XX
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-lain	XX	XX
Pendapatan Lain di Luar Investasi	XX	XX
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	<u>(XX)</u>	<u>(XX)</u>
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	XX	XX
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	XX	XX
PAJAK PENGHASILAN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	<u>XX</u>	<u>XX</u>

DANA PENSIUN PEMBERI KERJA
PROGRAM PENSIUN IURAN PASTI
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
BEBAN INVESTASI		
Beban Transaksi	XX	XX
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	XX	XX
Beban Penyusutan Bangunan	XX	XX
Beban Manajer Investasi	XX	XX
Beban Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Beban Investasi	XX	XX
HASIL USAHA INVESTASI	XX	XX
BEBAN OPERASIONAL		
Gaji/honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	XX	XX
Beban Kantor	XX	XX
Beban Pemeliharaan	XX	XX
Beban Penyusutan	XX	XX
Beban Jasa Pihak Ketiga	XX	XX
Beban Operasional Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Beban Operasional	XX	XX
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Bunga Keterlambatan Iuran	XX	XX
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	XX	XX
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-lain	XX	XX
Pendapatan Lain di Luar Investasi	XX	XX
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	XX	XX
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	XX	XX
PAJAK PENGHASILAN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	<u>XX</u>	<u>XX</u>

DANA PENSIIUN LEMBAGA KEUANGAN.....
PERHITUNGAN HASIL USAHA
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN INVESTASI		
Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
BEBAN INVESTASI		
Beban Transaksi	XX	XX
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan		
Beban Penyusutan Bangunan	XX	XX
Beban Manajer Investasi	XX	XX
Beban Investasi Lainnya	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Beban Investasi	XX	XX
HASIL USAHA INVESTASI	XX	XX
BEBAN OPERASIONAL		
<i>Fee</i> kepada Pendiri	XX	XX
PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN		
Pendapatan di Luar Investasi	XX	XX
Beban di Luar Investasi dan Operasional	<u>XX</u>	<u>XX</u>
Total Pendapatan dan Beban Lain-lain	XX	XX
HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	XX	XX
PAJAK PENGHASILAN	<u>XX</u>	<u>XX</u>
HASIL USAHA SETELAH PAJAK	<u>XX</u>	<u>XX</u>